BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan diharapkan dapat mengahasilkan manusia berkualitas, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi kehidupannya. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab 1 tentang kedudukan Umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

> " Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengndalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Dari pengertian-pengertian di atas pada hakikatnya pendidikan digunakan sebagai wadah untuk menggali potensi yang ada dalam diri manusia dan menumbuhkan karakter bangsa yang lebih baik.Dalam menggali potensi dan menumbuhkan karakter bangsa tidak lepas dari peranan seorang guru di sekolahnya termasuk juga peran pesantren.Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk *Tafaqquh Fiddin* (memahami agama) dan membentuk moralitas umat melalui pendidikan.[2] Ajaran pokok dalam islam adalah akhlak, karena akhlak mencakup semuanya baik akhlak kepada Allah, sesama manusia, alam dan yang lainnya. Dalam

[1]SISDIKNAS, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*(Jakarta: SL Media, 2011), 8.
[2]Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat* (Surabaya: IMTIYAZ, 2011), 11.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengembangkan akhlak tersebut bisa dalam wadah pesantren yang memang fokus pendidikannya pada ranah keagamaan. Dalam hal tersebut tentunya tidak terlepas dari sosok seorang pemimpin atau kyai yang bertanggung jawab terhadap pesantren tersebut dan seluruh santri meskipun ada beberapa pihak yang mempengaruhi, akan tetapi kyai merupakan tokoh sentral dalam lembaga tersebut. Seorang kyai tentunya lebih inten dalam membina akhlak santri, karena selama santri berada dalam lingkungan pesantren pasti seorang kyai mengetahui gerak gerik santri tersebut. Seorang kyai tidak hanya diakui sebagai guru mengajar pengetahuan agama, tetapi juga dianggap – oleh santri – sebagai seorang bapak yang luas jangkauan pengaruhnya kepada semua santri.[3] Oleh karena itu seorang kyai sangatlah berperan dalam membina akhlak.

Di era globalisasi seperti saat ini, akhlak atau moral sangatlah miris, banyak yang sudah tidak memperdulikan akhlak, baik dari cara berbicara maupun tingkahlaku, termasuk di daerah Randuagung yang akan dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti. Akhlak seorang santri seharusnya berbeda dengan akhlak pemuda pada umumnya, karena seorang santri sudah mendapatkan pengetahuan yang lebih untuk hal itu. Tapi pada kenyataannya masih banyak santri di Pondok Pesantren Nurul Imam yang akhlaknya kurang baik, hal itu bisa dilihat dari keseharian mereka berinteraksi dengan orang lain, contoh kecil dalam hal perkataan, masih banyak santri yang dalam hal perkataan kurang baik, dalam berinteraksi dengan sesama teman, kepada yang

[3]Sukamto, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999), 77.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lebih tua masih menggunakan kata – kata yang kasar yg tidak seharusnya digunakan. Oleh karena itu meski berlatar belakang pendidikan pesantren belum tentu akhlaknya baik, karena akhlak sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan, oleh karena itu pembinaan akhlak sangatlah diperlukan demi membina akhlak manusia agar menjadi lebih baik.

Pesantren Nurul Imam adalah pesantren yang terletak di desa Randuagung – Sumberjambe – Jember yang di asuh oleh KH. Istbat Abdullah. Beliau merupakan pendiri dan pengasuh pondok pesantren Nurul Imam. yang mana di desa Randuagung mayoritas masyarakat mempercayakan anak – anaknya kepada kyai atau pesantren Nurul Imam agar anak – anaknya dibimbing untuk menjadi seorang muslim yang baik yang sesuai dengan ajaran agama, hal itu menunjukkan bahwa peran kyai di daerah tersebut sangatlah besar, karena seperti yang sudah di uraikan di atas bahwa mayoritas masyarakat sudah mempercayakan pendidikan anaknya kepada kyai atau pesantren Nurul Imam, baik yang menetap di pesantren atau yang hanya menempuh pendidikan diniyah dan pendidikan formal yang ada di pesantren tersebut.

Dalam membina akhlak KH. Itsbat Abdullah terjun langsung baik dalam pemberian materi atau pemahaman dan juga dalam hal uswah. KH. Itsbat Abdullah sangat disungkani oleh masyarakat sekitar oleh karena itu setiap gerak gerik beliau selau dijadikan panutan dan contoh oleh orang lain.

Berawal dari suatu pendidikan yang begitu pentingnya bagi manusia dan menentukan kahidupan manusia sehingga menjadikan pendidikan sebagai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hal pertama yang harus diperhatikan terutama masalah akhlak atau perilaku, karena perilaku manusia sangatlah menentukan keselamatan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dan hal itu perlu ditanamkan sejak dini dan perlu adanya pembinaan dari seseorang, salah satunya adalah Kyai atau lembaga pendidikan lainnya. Di pondok pesantren misalnya, akhlak akan dibina oleh seorang kyai yang dibantu oleh elemen – elemen yang lain, cara pembinaannyapun berbeda – beda di setiap pesantren, karena beda kyai beda pemikiran dan kebijakan termasuk cara membina akhlak santri. KH. Itsbat Abdullah misalnya yang membina santri dengan uswahnya dan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung dalam pembinaan akhlak di pondok pesantren Nurul Imam Randuagung Sumberjambe Jember. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **Implementasi Kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Imam Randuagung Semberjambe Jember.**

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah yang akan diangkat dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada Allah ?
2. Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada Akhlak kepada sesama manusia?

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada lingkungan ?
4. Bagaimana implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri dalam bernegara ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada Allah.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada sesama manusia.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri kepada lingkungan.
4. Untuk mendeskripsikan implementasi kepembinaan K.H. Itsbat Abdullah terhadap akhlak santri dalam bernegara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.[4]

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang pembinaan akhlak.

[4]Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini sebagai bagian dari study untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya limiah selanjutnya serta memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

3) Menambah wawasan penulis mengenai pembinaan akhlak, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

b. Bagi IAIN Jember

1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus IAIN Jember dalam wacana pendidikan.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai pembinaan akhlak.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Nurul Imam

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi pondok pesantren dan sebagai bahan pertimbangan untuk menjadikan pondok pesantren dan orang – orang di dalamnya menjadi lebih baik lagi kedepannya.

E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Implementasi Kepembinaan

Implementasi adalah penerapan sedangkan Kepembinaan berasal dari kata *"bina, membina"* yang berarti membangun, mengusahakan supaya lebih sempurna, maju, dan baik. Kemudian kata tersebut dikembangkan menjadi *"pembinaan"* yang berarti perihal atau perbuatan membina,[5] sedangkan *"kepembinaan"* suatu cara atau metode yang dilakukan untuk membina.

2. Kyai

Kyai menurut Manfred Ziemek adalah pendiri dan pemimpin sebuah pesantren yang sebagai muslim "terpelajar" telah membaktikan hidupnya "demi Allah" serta menyebarluaskan dan mendalami ajaran – ajaran dan pandangan islam melalui kegiatan pendidikan islam.[6] Namun

[5]Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 54.
[6]Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1986), 131.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada umumnya di masyarakat, kata “kyai” di sejajarkan pengertiannya dengan ulama dalam khazanah islam.[7]

3. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab (اخلاق) dengan unsur “ خ ل danق ” yang merupakan bentuk jamak dari kata خلق (*Khuluq)* yang artinya (a) tabiat, budi pekerti, (b) kebiasaan atau adat, (c) keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, (d) agama, dan kemarahan (*al-ghadab).* Akhlak jika difokuskan pada substansinya adalah sifat yang telah terpatri dan melekat dalam jiwa seorang manusia untuk melakukan perbuatan – perbuatan secara spontan dan mudah tanpa dipaksa atau dibuat – buat.[8]

4. Santri

Penggunaan istilah santri ditujukan kepada orang yang sedang menuntut pengetahuan agama di pondok pesantren.[9] Semua orang yang menuntut ilmu di pondok pesantren baik yang tua atau yang muda, yang mukim atau yang kalong semuanya disebut santri.

5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam, yangmengajarkan ilmu-ilmu keislaman, dipimpin oleh kyai sebagaipemangku/pemilik pondok pesantren dan dibantu oleh

[7]Moch Eksan, *Kyai KelanaBiografi KH.Muchith Muzadi* (Yogyakarta: LKIS, 2000), 1
[8]Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel, *Akhlak Tasawuf* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), 4.
[9]Sukamto, *Kyai dalam Pesantren*, 97.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ustadz/guru yangmengajarkan ilmu-ilmu keislaman kepada santri, melalui metode dan teknik yang khas.[10]

Berdasarkan uraian di atas maka Implementasi Kepembinaan Kyai Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri adalah suatu penerapan cara atau metode untuk melakukan suatu pembinaan terhadap akhlak santri yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami pembaca. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab *Satu*, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab *Dua*, mendeskripsikan tentang kajian kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu, dan kajian teori yang membahas mengenai Implementasi Kepembinaan KH. Itsbat Abdullah terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Imam Randuagung – Sumberjambe – Jember..

Bab *Tiga*, merupakan bagian Metode penelitian yang didalamnya membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

[10]A Halim, dkk. *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 247

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab *Empat*, bagian ini memuat tentang penyajian data dan analisis data. Di dalamnya berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab *Lima*, berisi tentang penutup dan kesimpulan saran, yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab sebelumnya dan berisi saran-saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id